

## KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN VISIONER BERBASIS INOVATIF DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN

Siswadi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Indonesia

Email: [siswadi@uinsaizu.ac.id](mailto:siswadi@uinsaizu.ac.id)



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v9i1.2043>

### Sections Info

#### Article history:

Submitted: 5 February 2024

Final Revised: 15 February 2024

Accepted: 15 March 2024

Published: 30 March 2024

#### Keywords:

Leadership

Education

Visionary

Quality

Innovation



### ABSTRAK

*This study addresses the role and influence of school principals' leadership in improving the quality of education in schools. Although many studies highlight the importance of school principals' leadership, challenges remain in optimizing this role, especially in responding to the dynamic and evolving educational landscape. Therefore, this research aims to systematically review previous studies on school principals' leadership and its impact on educational quality. The method used is a systematic literature review following the PRISMA approach, involving the search and selection of literature based on inclusion criteria and employing the PICO method to ensure the relevance and quality of data sources. Data were collected from national scholarly articles published between 2020 and 2025 through the Google Scholar platform. The analysis synthesizes research findings related to leadership functions, leadership styles, as well as supporting and inhibiting factors in improving educational quality. The results indicate that school principals play a central role as managers, supervisors, motivators, and innovators capable of creating a conducive learning environment and enhancing teacher professionalism. Adaptive and visionary leadership has proven effective in addressing educational challenges, including those posed by the pandemic. However, the effectiveness of leadership is influenced by the school context, available resources, and stakeholder support.*

### ABSTRAK

Masalah penelitian ini berkaitan dengan peran dan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Meskipun banyak studi yang menunjukkan pentingnya kepemimpinan kepala sekolah, masih terdapat tantangan dalam mengoptimalkan peran tersebut, terutama dalam menghadapi dinamika pendidikan yang terus berkembang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis berbagai temuan penelitian terdahulu mengenai kepemimpinan kepala sekolah dan dampaknya terhadap mutu pendidikan. Metode yang digunakan adalah *systematic literature review* dengan pendekatan PRISMA, yang melibatkan pencarian dan seleksi literatur berdasarkan kriteria inklusi dan penggunaan metode PICO untuk memastikan relevansi dan kualitas sumber data. Data dikumpulkan dari artikel ilmiah nasional yang dipublikasikan antara tahun 2020 hingga 2023 melalui platform Google Scholar. Analisis dilakukan untuk mensintesis hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan fungsi, gaya kepemimpinan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan mutu pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran sentral sebagai manajer, supervisor, motivator, dan inovator yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan profesionalisme guru. Kepemimpinan yang adaptif dan visioner terbukti efektif dalam menghadapi tantangan pendidikan, termasuk masa pandemi. Namun, efektivitas kepemimpinan ini dipengaruhi oleh konteks sekolah, sumber daya, dan dukungan pemangku kepentingan.

**Kata kunci:** *Kepemimpinan, Pendidikan, Visioner, Mutu, Inovasi*

## PENDAHULUAN

Seluruh lembaga pendidikan di Indonesia berkewajiban memberikan jaminan mutu kepada masyarakat. Pendidikan yang bermutu diyakini mampu melahirkan generasi yang cerdas, progresif, modern, serta memiliki daya saing global. Upaya pencapaian mutu pendidikan pada setiap jenjang telah diimplementasikan melalui penetapan Standar Penilaian Mutu Pendidikan (SPMP). Penerapan SPMP diharapkan dapat menumbuhkan budaya mutu dalam ekosistem pendidikan (Muslim & Harapan, 2020). Penilaian mutu tersebut dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M), yang berfungsi melakukan evaluasi sistematis terhadap lembaga pendidikan mulai dari Taman Kanak-kanak (TK) hingga Sekolah Menengah (SM). Melalui proses akreditasi ini, seluruh lembaga pendidikan formal diharapkan memperoleh status akreditasi dengan kategori C (Cukup), B (Baik), hingga A (Amat Baik), sebagaimana diatur dalam Permendikbud Nomor 13 Tahun 2018.

Pelaksanaan akreditasi yang dilakukan secara komprehensif dan berkesinambungan berfungsi sebagai instrumen untuk memberikan gambaran objektif mengenai mutu setiap lembaga pendidikan. Tingkat akreditasi yang dicapai oleh suatu sekolah mencerminkan kualitas yang telah terstandar dan menjadi informasi penting bagi masyarakat serta para pemangku kepentingan. Akreditasi sekolah sendiri merupakan proses asesmen yang dilaksanakan secara sistematis melalui kombinasi evaluasi internal dan evaluasi eksternal (visitasi), sehingga dapat menilai kelayakan serta kinerja lembaga pendidikan secara menyeluruh. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, sekolah memiliki dasar yang kuat untuk melaksanakan perbaikan mutu secara berkelanjutan (*continuous quality improvement*) sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pendidikan (Khotimah., Husnul., Edi., & Nila, 2020).

Dalam pelaksanaannya, setiap organisasi tentu butuh pemimpin untuk memberdayakan mereka dan tidak jarang untuk memotivasi dan mempertahankan daya penggerak organisasi untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Di sekolah, seorang kepala sekolah dituntut untuk memimpin dan mengelola manajemen, budaya, dan peningkatan mutu pembelajaran (Siswadi S. , 2021). Posisi kepala sekolah yang visioner akan sangat berpengaruh terhadap katalis sekolah, sementara yang tidak akan membawa dampak statis pada fungsi organisasi.

Berbagai studi empiris yang dilakukan banyak yang mendukung. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Suriansyah et al., menemukan bahwa kepala sekolah yang visioner yang mengartikulasikan dan mengkomunikasikan visi yang jelas sehingga dapat merangsang inovasi dalam pembelajaran dan budaya organisasi, serta memfasilitasi kolaborasi secara positif mempengaruhi kualitas pendidikan. Selain itu, studi tentang pendidikan menyebutkan bahwa kepemimpinan visioner dalam peningkatan kualitas mutu pendidikan juga membawa kemajuan positif bagi sekolah, bahkan ditengah kesulitan seperti resistensi terhadap perubahan dan kurangnya fasilitas.

Salah satu tugas yang diemban oleh kepala sekolah adalah memimpin dan menjalankan tugas yang ada di sekolah. memimpin dan menjalankan tugas dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah tanggung jawab yang mesti dijalankan oleh seorang kepala sekolah. Model kepemimpinan visioner menunjukkan potensi dan relevansi yang dimiliki oleh kepala sekolah di era digitalisasi, seperti integrasi teknologi dalam seluruh aspek pendidikan. Dalam kapasitasnya seorang kepala sekolah, dituntut untuk melakukan pengambilan keputusan dan kebijakan dalam menyelesaikan tujuan pendidikan (Sri., Edi., & Rohana, 2021).

Integrasi teknologi menjadi salah satu aspek penting dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui kebijakan kepemimpinan visioner (Siswadi, 2021). Penggunaan teknologi

pendidikan di sekolah-sekolah pada saat ini merupakan suatu keharusan dan kehadirannya tidak dapat ditolak. Saat ini arus perkembangan teknologi dan informasi berjalan berbanding cepat di semua ranah kehidupan manusia. Munculnya isu-isu strategis seperti akuntabilitas publik, jaminan mutu, (*quality assurance*), transparansi, kewenangan profesional, dan aspek-aspek lainnya dalam pelaksanaannya memerlukan kepemimpinan handal dengan daya dukung kinerja bersinergi dari semua SDM yang tersedia didalamnya.

Kepamimpinan visioner di setiap lembaga pendidikan dipandang mampu menjalankan kinerja organisasi secara adaptif, dan senantiasaantisipasi terhadap perubahan-perubahan dimasa depan. Kehadiran pemimpin visioner harus mampu menciptakan dan mengartikulasi visi secara realistis, dapat dipercaya, dan menarik bagi masa depan organisasi sehingga dapat terus tumbuh dan meningkat. Pemimpin visioner mempengaruhi tata kelola, yang pelaksanaannya tidak dilakukan oleh kepala sekolah seorang diri, tetapi harus didukung oleh semua guru dan tenaga kependidikan di sekolah (Khotimah., Husnul., Edi., & Nila, 2020). Mutu pendidikan menjadi tanggung jawab sepenuhnya kepala sekolah, dan oleh karenanya, kepala sekolah harus mampu menjalankan peran sebagai edukator, manajerial, supervisi, pemimpin, inovator, dan motivator.

Selain dari kepemimpinan visioner, sekolah bermutu dan mampu mencapai akreditasi terbaik harus di dukung oleh kemampuan guru-guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam melakukan inovasi. Inovasi pendidikan yang bermakna “pembaharuan”, bukan saja menggunakan sesuatu yang betul-betul baru, tetapi juga dapat menggunakan sesuatu yang dianggap baru, mendaurulang (merekayasa) sesuatu yang lama sehingga kelihatan baru, atau menggunakan sesuatu yang memang betul-betul baru dan belum dikenal oleh banyak orang. Inovasi disekolah merupakan buah dari kreativitas para guru dan tenaga kependidikan lainnya (Siswadi & Munjin, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis temuan-temuan penelitian terdahulu mengenai kepemimpinan visioner dalam peningkatan mutu pendidikan, titik hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan kepemimpinan kepala sekolah yang lebih efektif dan adaptif dalam menghadapi tantangan.

## **METODE PENELITIAN**

Systematic literature review ini disusun dengan mengikuti pedoman dari *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) untuk memastikan proses seleksi dan analisis literatur yang transparan dan sistematis. Kajian ini berfokus pada penelitian-penelitian yang membahas pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan-temuan empiris yang relevan secara menyeluruh dan terstruktur sesuai standar internasional PRISMA (Leles, Zaina, & & Cardoso, 2024).

Dalam pengumpulan data, digunakan metode *Population, Intervention, Comparison, and Outcome* (PICO) yang membantu menentukan kriteria inklusi dan eksklusi secara sistematis, sehingga literatur yang dikaji benar-benar relevan dengan fokus penelitian. Metode PICO memudahkan dalam mengorganisasi pencarian dan seleksi artikel berdasarkan populasi (kepala sekolah), intervensi (kepemimpinan), pembandingan (jika ada), dan hasil (peningkatan mutu pendidikan) (Albadarin, Saqr, Pope, & & Tukiainen, 2024). Dengan demikian, kajian ini tidak hanya mengumpulkan data secara luas, tetapi juga mempertajam fokus analisis untuk mendapatkan gambaran yang akurat mengenai peran kepala sekolah dalam konteks mutu pendidikan.

Sumber data utama dalam kajian ini diperoleh melalui pencarian di *Google Scholar*, sebuah platform yang menyediakan akses luas terhadap berbagai artikel ilmiah dan sumber akademik terpercaya. Penggunaan *Google Scholar* sebagai basis pencarian memungkinkan peneliti mengakses literatur dari berbagai disiplin ilmu dan sumber yang kredibel, sehingga mendukung validitas dan komprehensivitas kajian. Proses pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang relevan dan disaring berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan sesuai dengan metode PRISMA.

Selanjutnya, proses seleksi artikel dilakukan secara bertahap mulai dari identifikasi, skrining, penilaian kelayakan, hingga inklusi final. Tahapan ini mengikuti standar PRISMA yang mengutamakan transparansi dan reproduksibilitas hasil review. Dengan demikian, hanya artikel yang memenuhi kriteria metodologis dan relevansi topik yang dianalisis secara mendalam, hingga meningkatkan kualitas dan kendala temuan kajian (Leles, Zaina, & & Cardoso, 2024).

Metode *systematic literature review* yang digunakan dalam penelitian ini memberikan keunggulan dibandingkan tinjauan literatur konvensional karena mampu menyajikan sintesis yang lebih objektif dan komprehensif. Pendekatan ini juga memungkinkan identifikasi gap penelitian dan tren terkini dalam studi kepemimpinan kepala sekolah serta dampaknya terhadap mutu pendidikan, sehingga dapat menjadi dasar pengembangan teori dan praktik kepemimpinan yang lebih efektif (Rahmani, Groot, & & Rahmani, 2024).

Penulis menggunakan strategi pencarian literatur dengan menerapkan metode PICO (Population, Intervention, Comparison, Outcome) untuk menemukan sumber yang relevan. Dalam pencarian di *Google Scholar*, kata kunci yang dipakai adalah “kepemimpinan’, kepala sekolah, dan mutu pendidikan. Dari proses ini, peneliti berhasil memperoleh sejumlah literatur yang sesuai dengan fokus penelitian. Setelah tahap pencarian, langkah berikutnya adalah melakukan ekstraksi data pada literatur yang telah terkumpul dengan menggunakan kriteria inklusi tertentu. Tujuan dari proses ini adalah untuk mempersempit dan memfokuskan data sehingga hanya literatur yang benar-benar relevan dan memenuhi syarat yang dianalisis lebih lanjut. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari artikel ilmiah nasional yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2020-2023.

Tabel 1. PICO

PICO	Keterangan
<i>Population</i>	Kepala Sekolah
<i>Intervention</i>	Kepemimpinan
<i>Outcome</i>	Peningkatan Mutu Pendidikan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Hasil dan Pembahasan*

Setelah mengumpulkan berbagai literatur, penulis melakukan telaah mendalam dan menyaringnya menggunakan pendekatan PICO (*Population, Intervention, Comparison, Outcome*) serta kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa literatur yang dipilih benar-benar relevan, berkualitas, dan memenuhi persyaratan yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian.

Tabel 2. Data berdasarkan kriteria inklusi

INKLUSI	HASIL
<i>Searching date</i>	20 Maret 2024
<i>Type of literature</i>	Research article
<i>Keywords</i>	“Kepemimpinan”, “Visioner”, “Mutu Pendidikan”
<i>First searching</i>	134.000
<i>Unchecked citation</i>	13.200
<i>Custom range (2020-2023)</i>	16.000
<i>Title screening</i>	100
<i>Abstract screening</i>	50
<i>Full text screening</i>	6

Berikut ini disajikan karakteristik umum dari literatur yang telah dikaji, yang memiliki tingkat keabsahan yang dapat dipertanggungjawabkan. Karakteristik tersebut mencakup ringkasan serta poin-poin utama dari literatur yang telah dipilih, yang disusun dalam bentuk tabel. Penyajian karakteristik umum ini mengacu pada kriteria inklusi data yang telah ditetapkan dalam proses. Berikut ini disajikan karakteristik umum dari literatur yang akan dikaji, yang memiliki tingkat keabsahan yang dapat dipertanggungjawabkan. Karakteristik tersebut mencakup ringkasan serta poin-poin utama dari literatur yang telah dipilih, yang disusun dalam bentuk tabel. Penyajian karakteristik umum ini mengacu pada kriteria inklusi data yang telah ditetapkan dalam proses literature review.

No.	Peneliti	Judul penelitian	Desain penelitian	Hasil penelitian
1.	Edi Harapan, Ilhamsyah, Agus Mulyani	Kepemimpinan Visioner dan Guru Inovatif: Dua Faktor Yang Mempengaruhi Mutu Tata Kelola Sekolah Dasar	Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner dan guru inovatif berpengaruh positif terhadap mutu tata kelola sekolah dasar. Kepemimpinan visioner mampu memberikan arah strategis dan menciptakan iklim sekolah yang kondusif, sedangkan guru inovatif meningkatkan kualitas pembelajaran dan efektivitas pelaksanaan program sekolah (Edi Harapan, Ilhamsyah, & Mulyani, 2022).
2.	Fitria Aristasari, Semi Syaina Amanda, Hendi Marhadi, Mahpud Alpusari	Strategi Perubahan Inovatif dalam Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah	Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah yang didukung strategi perubahan inovatif berpengaruh positif terhadap efektivitas

				<p>pengelolaan sekolah. Strategi seperti kolaborasi, pemanfaatan teknologi, dan pengembangan guru mampu meningkatkan adaptabilitas dan mutu pendidikan (Fitria Aristasari, Semi Syaina Amanda, Hendri Marhadi, &amp; Alpusari, 2021).</p>
3.	<p>Septeria Shinta Dewi N. H., Aksin</p>	<p>Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN 1 Takeran</p>	<p>Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus</p>	<p>Hasil menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah di SMPN 1 Takeran berperan signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah mampu merumuskan dan mengkomunikasikan visi secara jelas, serta mengarahkan program sekolah secara terencana dan berkelanjutan. Implementasi kepemimpinan visioner terlihat melalui peningkatan kinerja guru, penguatan budaya disiplin, serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran (Septeria Shinta Dewi &amp; Aksin, 2022).</p>
4.	<p>Siti Rahayu, et al.</p>	<p>Transformasi Mutu Pendidikan Melalui Kepemimpinan Sekolah Yang Visioner</p>	<p>Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan sekolah yang visioner berperan penting dalam mentransformasikan mutu pendidikan. Pemimpin yang memiliki visi jelas mampu mengarahkan perubahan melalui perencanaan strategis, penguatan budaya mutu, dan peningkatan kinerja guru. Transformasi mutu terlihat dari perbaikan proses pembelajaran, meningkatnya hasil belajar siswa, serta tata kelola sekolah yang lebih efektif dan adaptif. Selain itu, kepemimpinan visioner juga mendorong inovasi dan</p>

				kolaborasi di lingkungan sekolah (Rahayu., et al., 2023).
5.	Diana Yulia, Nurul Hidayati, Iis Megawati, Ratna Maksumah	Kepala Sekolah Visioner Sebagai Faktor Penentu Manajemen Perubahan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Abad 21	Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah visioner menjadi faktor penentu dalam manajemen perubahan untuk meningkatkan mutu pendidikan abad ke-21. Kepala sekolah mampu merancang visi strategis, mengelola perubahan secara sistematis, serta menggerakkan seluruh warga sekolah menuju tujuan bersama. Manajemen perubahan yang efektif diwujudkan melalui penguatan budaya inovasi, integrasi teknologi, dan peningkatan kompetensi guru sesuai tuntutan abad ke-21. Hal ini berdampak pada meningkatnya kualitas pembelajaran, keterampilan siswa, serta efektivitas tata kelola sekolah (Yulia., Hidayati., Megawati., & Maksumah, 2023).
6.	Taufik Ahmad Suriansyah.; Ahmad Alim Bachri	Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Metode penelitian Kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah yang visioner mampu membangun komunikasi dan kemitraan yang efektif dengan orang tua, komite sekolah, serta masyarakat sekitar. Pemberdayaan masyarakat diwujudkan melalui partisipasi aktif dalam program sekolah, dukungan terhadap kegiatan

pembelajaran, serta kontribusi dalam pengembangan sarana dan prasarana. Hal ini berdampak pada meningkatnya kualitas layanan pendidikan dan keterlibatan sosial dalam proses pendidikan (Nor., Suriansyah., & Bachri, 2023).

---

Berdasarkan tinjauan terhadap data dari berbagai artikel ilmiah, penulis menyusun kerangka konseptual serta mengevaluasi kualitas metode yang diterapkan dalam penulisan artikel tersebut. Selanjutnya, penulis akan merangkum temuan-temuan utama dan pendekatan-pendekatan kunci yang digunakan, dengan tujuan mendukung pengembangan ilmu pengetahuan terkait peran kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Dari hasil kajian literatur yang telah dilakukan, jelas bahwa kepemimpinan kepala sekolah visioner memiliki peran yang sangat krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan titik Kepala Sekolah yang efektif mampu menjalankan berbagai fungsi kepemimpinan, mulai dari manajerial, supervisi, inovasi, hingga motivasi dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Namun, efektivitas kepemimpinan ini sangat dipengaruhi oleh konteks sekolah, sumber daya yang tersedia, dan tantangan eksternal seperti perubahan kebijakan dan situasi pandemi titik selain itu, gaya kepemimpinan yang ada tips dan visioner terbukti mampu mendorong perubahan positif di lingkungan sekolah. Meskipun demikian, terdapat beberapa keterbatasan dalam literatur yang ada, seperti kurangnya studi longitudinal yang mengkaji dampak kepemimpinan kepala sekolah dalam jangka panjang, serta minimnya penelitian yang mengintegrasikan faktor-faktor budaya dan Sosio lokal dalam konteks kepemimpinan pendidikan titik selain itu, sebagian besar penelitian masih menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif secara terpisah, sehingga kurang memberikan gambaran holistik yang menggabungkan kedua pendekatan tersebut.

Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan mixed method yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika kepemimpinan kepala sekolah dan dampaknya terhadap mutu pendidikan titik melakukan penelitian longitudinal untuk mengamati perubahandan dampak kepemimpinan kepala sekolah dalam jangka waktu yang lebih panjang, sehingga dapat melihat kesinambungan dan efektivitas Strategi kepemimpinan yang ditetapkan. Memperhatikan faktor budaya sosial, dan karakteristik lokal dalam kajian kepemimpinan kepala sekolah agar rekomendasi yang dihasilkan lebih relevan dan aplikatif di berbagai daerah titik peneliti lain juga diharapkan mengkaji secara lebih mendalam peran inovasi dan pemanfaatan teknologi dalam kepemimpinan kepala sekolah terutama dalam konteks pembelajaran digital dan manajemen sekolah di era modern. Selanjutnya peneliti juga dapat meneliti peran serta partisipasi berbagai pemangku kepentingan seperti guru, siswa, orang tua, dan masyarakat dalam proses kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan secara kolaboratif.

## KESIMPULAN

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan determinan utama dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Kepala sekolah yang



mampu menjalankan fungsi sebagai manajer, supervisor, motivator, sekaligus inovator, berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendukung pengembangan profesional guru, serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya sekolah. Kepemimpinan yang adaptif dan visioner, khususnya dalam menghadapi tantangan seperti pandemi maupun perkembangan teknologi, terbukti mendorong transformasi positif yang berimplikasi pada peningkatan kualitas pendidikan. Keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah sangat bergantung pada kapasitas dalam merencanakan, mengorganisasi, menggerakkan, serta mengevaluasi program pendidikan secara sistematis dan partisipatif. Selain itu, hubungan yang harmonis antara kepala sekolah dengan guru, siswa, orang tua, dan masyarakat menjadi faktor pendukung penting dalam mewujudkan mutu pendidikan berkelanjutan. Namun demikian, sejumlah hambatan seperti keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap perubahan, serta dinamika sosial perlu diatasi melalui strategi kepemimpinan yang tepat. Oleh karena itu, pengembangan kapasitas kepala sekolah melalui pelatihan, pembinaan, dan peningkatan kompetensi kepemimpinan menjadi kebutuhan mendesak agar peran mereka dapat dijalankan secara optimal. Kajian ini juga menegaskan urgensi pendekatan holistik dan kontekstual dalam memahami serta mengimplementasikan kepemimpinan kepala sekolah guna mencapai mutu pendidikan yang unggul dan berdaya saing.

## REFERENSI

- Albadarin, Y., Saqr, M., Pope, N., & Tukiainen, M. (2024). A systematic literature review of empirical research on ChatGPT in education. *Discover Education*, 1.
- Edi Harapan, Ilhamsyah, & Mulyani, A. (2022). Kepemimpinan Visioner dan Guru Inovatif: . *Dua Faktor Yang Mempengaruhi Mutu Tata Kelola Sekolah Dasar*, 49-60.
- Fitria Aristasari, Semi Syaina Amanda, Hendri Marhadi, & Alpusari, & M. (2021). Strategi Perubahan Inovatif dalam Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 243-251.
- Khotimah., Husnul., Edi., H., & Nila, & K. (2020). Kualitas Guru Mengajar Sebagai Salah Satu Upaya Meningkatkan Status Akreditasi Sekolah. *JMKSP: Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, 124-131.
- Leles, A., Zaina, L. A., & Cardoso, J. R. (2024). Challenge-Based Learning for Competency Development in Engineering Education, a Prisma-Based Systematic Literature Review. *IEEE Transactions on Education*, 746-757.
- Muslim, B., & Harapan, E. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan. *Keislaman, Sosial dan Humaniora*, 5586.
- Nor., T., Suriansyah., A., & Bachri, A. A. (2023). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Inspirasi Pembelajaran*, 14-29.
- Rahayu., S., Iswanto., D., Afitriani., Khoirunisa., N., Alfi., M., Zeniarti., N., & Oktasari, N. (2023). Transformasi Mutu Pendidikan melalui Kepemimpinan Sekolah yang Visioner. *Ekspone*, 49-56.
- Rahmani, A. M., Groot, W., & Rahmani, H. (2024). Dropout in online higher education: a systematic literature review. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 1-24.
- Septeria Shinta Dewi, N. H., & Aksin. (2022). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN 1 Takeran. *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management*, 200-208.

- Siswadi & Munjin. (2023). Islamic Humble Leadership in Sustaining Education Quality at Madrasa. *Journal of Namibian Studies*, 2889-2911.
- Siswadi. (2021). *Kepemimpinan Pendidikan Modern*. Yogyakarta: Selat Media Press.
- Siswadi, S. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Ibtidaiyah dalam Implementasi Permendikbud No. 23 Tahun 2015. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 89-99.
- Sri, D., Edi, H., & Rohana, d. (2021). Pengaruh Mutu Tata Kelola dan Kepemimpinan Visioner Terhadap Akreditasi SMA Negeri di Kota Sekayu. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan*, 1-18.
- Yulia., D., Hidayati., N., Megawati., I., & Maksumah, R. (2023). Kepala Sekolah Visioner Sebagai Faktor Penentu Manajemen Perubahan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Abad 21 . *Journal Educatione: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 23-37.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

